



Berita Provinsi FLC Indonesia

Jln. Sultan Agung 133 Semarang 50234 Indonesia
Telp. (024) 8 312 547 Fax. (024) 8 504 130
E-mail: ficindo@indosat.net.id - <http://www.brothers-fic.org>

8 November 2015

No: 11/SE-DP/XI/2015

Yth. Para Bruder dan Frater
di KOMUNITAS

Salam kasih persaudaraan,

Pada tahun 2015 merupakan tahun syukur. Kita bersyukur atas 175 tahun berdirinya kongregasi dan 95 tahun hadir di Indonesia. Sebagai kongregasi kita juga bersyukur bersama para bruder di Provinsi Ghana yang genap berkarya selama 50 tahun.

Apa maknanya kita bersyukur? Konstitusi artikel 117 menyebutkan, "Menjadi religius merupakan anugerah bagi kita. Dalam iman, harapan, dan kasih, kita dapat menghayati cita-cita bahwa kongregasi kita merupakan Gereja. Allah memanggil kita kepada kehidupan ini. Ia menjadikan kita mampu menanggapi panggilan-Nya. 'Dalam Dia yang menguatkan kita', kita mengarahkan hidup kita kepada nasihat-nasihat Injil. Cara hidup yang dipilih Yesus Kristus, kita jadikan cara hidup kita sendiri. ...oleh karena itu, rasa syukur dapat menambah keindahan dan kecemerlangan hidup kita, yaitu rasa syukur bahwa kita manusia, bahwa kita orang Kristen, bahwa kita religius".

Pokok-pokok artikel 117 yang bisa kita renungkan dan perjuangkan:

1. Menjadi religius merupakan anugerah. Bagaimana kita selama ini menyadari hal tersebut dan bagaimana usaha kita senantiasa merawat anugerah panggilan kita sebagai bruder?
2. Kongregasi merupakan Gereja, menampakkan wajah Gereja. Kita hadir atas dan demi nama Gereja. Partisipasi kita dalam mewujudkan Kerajaan Allah sebaiknya sesuai dengan gerak Gereja, baik di tingkat KWI, Keuskupan, maupun Paroki. Sudahkah kita mengusahakan hal ini? Apa yang masih bisa kita tingkatkan?
3. Nasihat-nasihat Injil (Ketaatan, Kemiskinan dan Wadat demi Kerajaan Allah) merupakan sarana menanggapi panggilan Allah. Sejauhmana kita menjadikan prasetia sebagai sarana perwujudan pembaktian diri kita? Prasetia mana yang sering perlu perjuangan lebih? Mengapa?

4. Cara hidup Yesus Kristus kita jadikan cara hidup kita sendiri (bdk PC art. 2). Bagaimana selama ini kita mengenal, mencintai dan berusaha mengikuti Yesus dalam hidup kita sebagai bruder? Bagaimana kita menghadirkan semangat Yesus seperti yang ditangkap oleh pendiri kongregasi? Sejauhmana motif dan kepentingan-kepentingan pribadi kita masih mewarnai pembaktian diri kita?
5. Rasa syukur menambah keindahan hidup kita – sebagai manusia, pengikut Yesus dan religius. Mudahkah kita bersyukur atas apa yang kita terima? Atau malah sebaliknya.

Kelima pokok tersebut bisa kita jadikan pancingan acuan untuk renungan lebih lanjut dalam memaknai rasa syukur atas 175 tahun berdirinya kongregasi dan 95 tahun berkarya di Indonesia. Kita pantas bersyukur karena selama 175 tahun Allah memberkati dan menyertai kongregasi. Allah hadir dan ditangkap oleh Mgr. Rutten dan Br. Bernardus sejak awal mula. Allahlah yang menghendaki kongregasi ini lahir dan Allah tetap setia dalam setiap situasi, terlebih saat-saat sulit. Pada perayaan 25 tahun berdirinya kongregasi tahun 1865 Br. Bernardus menulis surat yang ditujukan kepada semua bruder. Surat tersebut lengkapnya dapat kita baca dalam Buku Bernardus Hoecken – Hal-hal Menarik mengenai Hidup dan Karyanya. Surat tersebut masih relevan untuk kita semua. Dalam surat tersebut Br. Bernardus antara lain menulis:

“Secara manusiawi, segala sesuatunya terlihat suram dan apa yang sudah dilaksanakan hanya memberikan sedikit harapan untuk masa mendatang; saya yakin bahwa sangatlah beralasan bagi saya untuk mengatakan bahwa tidak ada Kongregasi lain yang dimulai dengan keadaan yang lebih menderita dan lemah daripada kongregasi kita ini. Demikian juga dengan rencana masa depan kita, tak ada hal yang besar yang kita pikirkan. YM Pendiri kita yang begitu mulia bahkan tidak berani mengatakan kerinduannya, jika Allah yang baik memberkati karya tersebut, untuk menambah jumlah bruder hingga 12 (dua belas) orang dengan 1 (satu) orang pemimpin. Hal ini, bagaimanapun juga, terdengar begitu berlebihan, mengingat kita hanya mendapatkan sedikit bantuan. ...Hampir setiap saat, sungguh beruntunglah kita bahwa kita boleh mengalami campur tangan Allah, baik dalam hal keberadaan kita sebagai kongregasi maupun dalam hal ketersediaan bruder. ... Singkat kata, para bruder yang terkasih, selalu dan dalam setiap kesulitan yang kita hadapi, kita sendiri juga mengalami campur tangan Allah”.

Pada tahun 2015, kongregasi kita beranggotakan:

- a. Dewan Umum (4 Dewan Umum dan 1 Bendahara Umum)
- b. Belanda 58 bruder
- c. Indonesia 139 bruder (junior 20, medior 81, senior 38) dan calon 8 (5 postulan, 1 novis kanonik dan 2 novis lanjutan)
- d. Chile 10 (2 bruder Belanda, 1 bruder Indonesia, 2 bruder Spanyol dan 5 bruder Chile)
- e. Ghana 56 (3 bruder Belanda dan 53 bruder Ghana)

- f. Malawi 14 (3 bruder Indonesia. 1 bruder Belanda, 1 Bruder Ghana dan 9 bruder Malawi)
- g. Anggota asosiasi di Belanda 6 anggota
- h. Jumlah total 283 + 6 anggota asosiasi

Mencermati keanggotaan kongregasi di tahun 2015, setelah 175 kongregasi berdiri, kita disatu sisi pantas bersyukur atas perkembangan yang boleh kita alami. Disisi lain kita perlu terus memohon agar Allah mengutus para pemuda bergabung dengan kita, sebagai penerus dan bahkan jaminan keberlangsungan kongregasi. Marilah kita dengan lebih sungguh mendoakan Doa Mohon Panggilan serentak berusaha menampakkan kesaksian hidup kita agar cara hidup kita bisa menjadi daya pesona bagi orang muda untuk berani menggabungkan diri dengan cara hidup kita sebagai bruder.

Para bruder dan frater terkasih,

Pada saat Surat Edaran ini ditulis, kongregasi sedang mengadakan General Conference di Wa, Ghana. General Conference dimulai pada hari Minggu 1 November sampai dengan Jumat, 13 November 2015. Kami tetap memohon doa-doa dari para bruder dan frater agar General Conference dapat berjalan lancar, peserta dianugerahi kesehatan yang prima dan membuahkan hasil bagi keberlanjutan kongregasi.

Pada tanggal 21 November 2015 selain kita merayakan 175 tahun berdirinya kongregasi, Provinsi Ghana akan merayakan 50 tahun FIC berkarya di Ghana. Br. Valentinus Daru akan mewakili para bruder di Indonesia untuk menghadiri perayaan syukur 50 tahun Provinsi Ghana. Sedangkan dari Dewan Umum Br. Guido dan Br. Raphael akan berpartisipasi dalam perayaan. Kita semua tahu bahwa Br. Guido pernah lama tinggal di Ghana. Adapun dari Provinsi Belanda, Br. Maarten Boow akan mewakili provinsi Belanda. Br. Maarten Boow merupakan peletak dasar Provinsi Ghana. Pada tahun 1965 beliau datang ke Ghana untuk pertama kalinya.

Para bruder dan frater yang terkasih, sambil kita menyiapkan diri merayakan 175 tahun berdirinya kongregasi, termasuk dengan mendoakan Novena Syukur dari tanggal 12 November sampai dengan 20 November, marilah kita semakin mengandalkan kekuatan Allah dan perlindungan Bunda Maria. Kita yakin bahwa Allah yang telah memulai perjalanan kongregasi Allah juga akan menggenapi segala kebutuhan kita. Berikut ini kami sampaikan Surat Edaran Provinsi bulan November. Selamat membaca.

1. Peletakan batu pertama pembangunan di Syalom

Pada hari Senin, 12 Oktober 2015 diselenggarakan peletakan batu pertama pembangunan ruang pertemuan dan tambahan kamar-kamar di Rumah Retret Syalom. Rangkaian upacara peletakan batu pertama diawali dengan sambutan dari Br. Valentinus Daru selaku Pemimpin Rumah Retret dan sambutan Br. F.A.

Dwiyatno selaku Pemimpin Provinsi. Sesudah sambutan upacara dilanjutkan dengan Perayaan Ekaristi yang dipersembahkan oleh Rm. Martinus Suhartomo, SJ. Diakhir Ekaristi, Rm. Suhartomo memberkati sebagian peralatan dan bahan bangunan yang akan digunakan untuk peletakan batu pertama. Kemudian semua tamu undangan menyaksikan peletakan batu pertama di area yang akan dibangun. Rangkaian peletakan batu pertama ditutup dengan santap siang bersama. Umat dan perangkat desa juga ikut berdoa supaya pembangunan berlangsung lancar dan dapat selesai sesuai dengan yang direncanakan. Mereka berdoa dengan keyakinan agama Islam.

2. Pertemuan Medior II, III, dan Senior di Syalom

Pertemuan Bruder Medior II (usia 40 s.d. 49), Medior III (usia 50 s.d. 59) dan Senior (usia 60 tahun lebih) telah berlangsung pada hari Sabtu, 24 Oktober sampai dengan Minggu, 25 Oktober di Rumah Retret Syalom Bandungan. Pertemuan dikoordinir oleh Tim Kemitraan Bruder Medior/Senior. Pertemuan mengambil tema: Gaya Hidup yang menumbuhkan Kerajaan Allah. Rangkaian pertemuan diisi oleh Staf Rumah Khalwat Roncalli Salatiga.

Pada hari Sabtu, pukul 17.00 pertemuan dibuka dengan doa yang dipimpin oleh Br. Albertus Slamet. Kemudian Br. Petrus Wayan selaku Ketua Tim menyampaikan kata pengantar pertemuan. Br. F.A. Dwiyatno melanjutkan dengan penjelasan maksud pertemuan, termasuk penyampaian wacana yang perlu diputuskan bersama berkaitan dengan penawaran pembelian Kompleks Bruderan FIC Kampung Sawah dari Gereja Paroki, rencana penjualan Wisma Citeko dan pengembangan area parkir kompleks Gereja/YPL Pusat Semarang. Sesudah sambutan-sambutan pertemuan dilanjutkan dengan penyampaian bahan oleh Br. Anton Karyadi yang menerangkan Surat Apostolik Paus Fransiskus pada Peringatan Tahun Hidup Bakti. Sesudah santap malam bersama, Br. Anton Karyadi melanjutkan penyampaian materi dengan bahan yang sama. Sebelum Ibadat Penutup, Br. Anton Sumardi dan Br. Redemptus menjelaskan bahan refleksi dan sharing dalam kelompok untuk hari Minggu pagi.

Pada hari Minggu, 25 Oktober pertemuan diawali dengan Perayaan Ekaristi yang dipersembahkan oleh Rm. Martin Kleruk MSF. Sesudah sarapan, para bruder langsung masuk dalam kelompok dan sharing bersama. Sesudah minum pertemuan dilanjutkan dengan pleno dan tanggapan. Buah pleno akan dirangkum oleh tim dan akan disampaikan ke semua komunitas untuk ditindaklanjuti bersama. Sebelum doa penutup Br.F.A.Dwiyatno menyampaikan peneguhan dan memohon tanggapan para bruder atas kebijakan yang akan diambil Dewan Provinsi berkaitan dengan Kompleks Bruderan Kampung Sawah dan Wisma Citeko. Para bruder mayoritas menghendaki Bruderan Kampung Sawah biar tetap dekat Gereja St. Servatius, tidak dipindah di kompleks SMA. Sedangkan untuk Wisma Citeko para bruder setuju untuk dijual.

3. Peringatan Arwah Para Bruder di Kerkhof Ambarawa

Pada hari Kamis, 5 November telah diselenggarakan Misa Arwah bagi para bruder di Kerkhof Ambarawa. Ekaristi dimulai pukul 17.00 dan dipersembahkan oleh Rm. Fransiscus Assisi Sugiarta, SJ dari Paroki Ambarawa. Sebelum Misa, Br. Anton Paryanto selaku Pemimpin Komunitas Ambarawa menyampaikan Selamat Datang untuk para bruder dari komunitas Randusari, Wisma Bernardus, Candi, Salatiga, Ambarawa-Syalom dan beberapa Kerabat FIC, keluarga bruder serta anak asrama St. Loius Ambarawa. Sesudahnya Br. Pilipus membacakan nama-nama bruder yang dimakamkan di Ambarawa. Sesudah misa diadakan tabur bunga dan dilanjutkan santap malam bersama di Bruderaan Ambarawa. Semoga para bruder yang telah mendahului kita senantiasa menjadi perantara doa-doa kita.

4. Pleno Yuniior I di Candi

Pada hari Sabtu sampai dengan Minggu, 7 sampai dengan 8 November berlangsung Pleno Yuniior I dan dihadiri oleh 16 bruder muda. Pleno berlangsung di Komunitas Candi. Pleno dimulai dengan doa pembukaan yang disiapkan oleh Br. Simon Andrus dan dilanjutkan kata pengantar oleh Br. Petrus Anjar selaku Ketua Tim Pemantap Panggilan Bruder Muda. Sesudahnya Br. Michael Sidharta menyampaikan refleksi berkaitan pemaknaan perayaan 175 tahun berdirinya kongregasi. Br. Sidharta mengajak para bruder yuniior untuk membayangkan situasi provinsi di tahun 2040, pada perayaan 200 tahun berdirinya kongregasi. Sesudah makan malam, para bruder muda diberi kesempatan untuk refleksi dan sharing dalam kelompok kecil. Pleno hari pertama diakhiri dengan Ibadat Penutup bersama.

Pada hari Minggu, pleno diawali dengan perayaan Ekaristi yang dipersembahkan oleh Rm. Albertus Suharyadi, MSF. Sesudah sarapan pleno diisi dengan koordinasi antar bruder muda berkaitan dengan program bruder muda, termasuk di dalamnya membahas rencana promosi panggilan dalam bentuk “Nongkrong Bareng FIC” di bulan Januari 2016. Pukul 09.00 sampai dengan 10.30, Br. Anton Karyadi memberi masukan berkaitan dengan Tahun Hidup Bakti. Sesudah minum dan snack, pleno dilanjutkan dengan refleksi dan sharing dalam kelompok kecil. Pleno ditutup dengan doa yang disiapkan oleh Br. Elwin selaku Koordinator Bruder Muda. Rangkaian pleno diakhiri dengan makan siang bersama.

5. Dewan Lokal

Bersama ini kami sampaikan Dewan Lokal komunitas Ambarawa, Tanjung, dan Sukaraja periode Oktober 2015 sampai dengan November 2018. Selamat bertugas dan terima kasih atas kesediaannya. Terima kasih atas pelayanan Br. Herman Yosef Sagiman di komunitas Ambarawa selama ini.

a. Ambarawa

- Pemimpin Lokal : Br. Anton Paryanto
- Dewan Lokal : Br. Pilipus Sukiran
dan Br. Valentinus Daru Setiaji

b. Tanjung

- Pemimpin Lokal : Br. Paskalis Puryoko

c. Sukaraja

- Pemimpin Lokal : Br. Laurentius Edi Wahyudi
- Dewan Lokal : Br. Valentinus Pardi

6. Bruder Sakit

a. Br. Marten Samuel Blaen

Pada hari Selasa, 13 Oktober Br. Marten Samuel opname di Rumah Sakit Elisabeth Semarang karena abses. Abses merupakan penyakit sejenis nanah yang tumbuh di dalam daging. Abses yang diderita Br. Samuel terletak di pantat, disamping dubur. Saat diperiksa oleh dokter di Ambarawa, Br. Samuel disarankan untuk dioperasi di Rumah Sakit Elisabeth. Operasi dilaksanakan pada hari Rabu, 14 Oktober dan pada hari Jumat, 16 Oktober diperbolehkan kembali ke komunitas. Sesudah satu minggu tinggal di komunitas Wisma Bernardus untuk perawatan dan kontrol, pada hari Jumat 23 Oktober Br. Samuel kembali ke Rumah Retret Syalom.

b. Br. Adrianus Sulistyo K. Pranowo

Sesudah beberapa hari menahan sakit ketika buang air kecil, pada hari Rabu, 28 Oktober. Br. Adrianus opname di Rumah Sakit Elisabeth Semarang. Sedianya Br. Adri akan kembali ke Komunitas Tanjung sesudah mengikuti pertemuan Medior dan Senior di Syalom. Sesudah dilakukan pemeriksaan, Br. Adri mengalami gangguan infeksi saluran air seni. Dokter memberi obat dan memperbolehkan kembali ke komunitas Wisma Bernardus pada hari Kamis, 29 Oktober. Setelah istirahat beberapa hari, pada hari Selasa, 3 November Br. Adri kembali ke Tanjung.

7. Berita duka Ibu Leonie

Pada tanggal 23 Oktober telah dipanggil Tuhan Ibu Leonie Maria Teresa Bosman Berkemeijer, kakak kandung Br. Jos Baskoro di Belanda dalam usia 85 tahun. Pada hari Jumat, 30 Oktober Ibu Leonie dikremasikan oleh keluarganya. Semoga Ibu Leonie mengalami kebahagiaan bersama para kudus di Surga dan menjadi pengantara doa-doa bagi keluarga Br. Jos dan bagi kita semua.

8. Br. Jos Baskoro cuti di Indonesia

Br. Jos Baskoro, yang selama ini berkarya di Komunitas Emmaus Belanda sebagai pengurus rumah tangga Dewan Umum akan cuti di Indonesia. Br. Jos akan tiba di Jakarta pada hari Rabu, 25 November. Selama dua minggu Br. Jos akan mengunjungi para bruder di komunitas sekitar Jakarta dan sesudahnya ke Jawa Tengah. Selamat menikmati hari libur di Indonesia.

9. Promosi Panggilan

Sebagai wujud atas syukur 175 tahun FIC di dunia dan 95 tahun di Indonesia, Dewan Provinsi melalui Tim Promosi Panggilan mengajak para bruder dan frater untuk giat dalam Promosi Panggilan. Diharapkan komunitas atau gabungan komunitas terdekat untuk mengadakan Rekoleksi Panggilan tahap I. Penyelenggaraan dapat bekerjasama dengan Tim Promosi Panggilan atau Koordinator Bruder Muda. Kita berharap dengan usaha tersebut, selain mendoakan Doa Mohon Panggilan setiap hari (lihat hasil Kapitel Provinsi Indonesia 2012 tentang Promosi Panggilan dan “Kerabat FIC”), ada banyak pemuda yang memberikan diri kepada Allah melalui kongregasi kita.

10. Agenda Provinsi November 2015

- a. 19 – 20 November pertemuan Pemimpin Komunitas di Candi
- b. 21 November - Perayaan Ekaristi 175 tahun FIC

Untuk perayaan Ekaristi 175 tahun, para bruder dan frater sangat diharapkan menggunakan JUBAH. Hal ini sesuai dengan Statuta Provinsi 60.6

Para bruder dan frater yang terkasih, demikian Surat Edaran kami. Marilah kita menyiapkan diri menyambut perayaan 175 tahun berdirinya kongregasi dengan penuh syukur. Semoga melalui perayaan syukur iman kita diteguhkan, harapan kita dikuatkan, dan kasih kita dipenuhi oleh Allah sendiri. Allah yang telah mulai dan menghendaki kongregasi kita lahir akan tetap memelihara dan menumbuhkembangkan bagi semakin besarnya kemuliaan-Nya. Semoga kasih keibuan Bunda Maria senantiasa melindungi segala usaha baik kita, terutama saat-saat mengalami kesulitan dan tantangan.

Salam dan doa,
atas nama Dewan Provinsi



Br. F.A. Dwiyatno, FIC
Pemimpin Provinsi